

## RINGKASAN

### **Penggunaan trichokompos pada tanaman jagung manis, Abdullah Junaedi. A31171696, Produksi Tanaman Hortikultura/Produksi Pertanian**

Jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) merupakan tanaman jenis hortikultura yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat karena kandungan yang dapat memenuhi kebutuhan vitamin dan mineral, seperti vitamin A dan vitamin C.

Kebutuhan jagung manis nasional tahun 2015 mencapai 8,6 juta ton per tahun atau sekitar 665 ribu ton per bulan (Kementrian Perindustrian, 2016), sedangkan produksinya mengalami fluktuatif dan tidak stabil, sedangkan potensi produksi jagung manis dapat mencapai 18-25 ton/hektar (syukur dan rifianto, 2014). Pupuk trichokompos merupakan pupuk yang terbuat dari bahan-bahan organik baik dari tumbuhan maupun hewan yang telah terdekomposisi dengan sempurna oleh mikroorganisme dekomposer dalam hal ini adalah *trichoderma* sp. Kandungan dari pupuk trichokompos yaitu unsur hara yang dibutuhkan oleh tanaman, baik unsur hara makro maupun unsur hara mikro, selain itu juga mengandung jamur *Trichoderma* sp yang berperan sebagai antagonis terhadap penyakit tular tanah, seperti penyakit layu fusarium dan lain lain.

Tujuan dari Proyek Usaha Mandiri ini adalah Untuk mengetahui pengaruh dari Penggunaan Dosis 20 ton/Ha Trichokompos terhadap Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata Sturt.*) dan mengetahui kelayakan usaha tani dengan penggunaan trichokompos pada tanaman jagung manis (*Zea mays saccharata Sturt.*).

Penggunaan pupuk trichokompos pada tanaman jagung manis memiliki pengaruh berbeda nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 49 HST, berat tongkol pertanaman sampel dan berat tongkol perbedeng, serta berpengaruh berbeda sangat nyata pada panjang tongkol pertanaman sampel. Penggunaan pupuk trichokompos pada tanaman jagung manis layak untuk diusahakan, karena memiliki nilai R/C Ratio lebih dari 1.